

Jejak Artikel:

Unggah: 8 Januari 2024;

Revisi: 10 Januari 2024;

Diterima: 12 Januari 2024;

Tersedia Online: 10 April 2024

Pengaruh *E-commerce*, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Sintia Maya¹, Anggun Permata Husda²

¹²Universitas Putera Batam

Sintiamaya36@gmail.com

MSMEs are of paramount importance in the economic landscape of a nation. The performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) pertains to the extent to which these firms successfully accomplish their economic and business goals. The objective of this study is to determine and examine the impact of e-commerce, accounting expertise, and accounting information systems on the performance of MSMEs. The study used a quantitative research methodology, with a sample size of 135 participants selected using the Slovin formula. The technique of purposive sampling is employed for participant selection. Data collection entails the dissemination of questionnaires employing Likert scales, followed by analysis using SPSS Version 26. Based on the results, it can be concluded that the performance of MSMEs is significantly influenced by the e-commerce factor, as supported by a T-test significance value of 0.004, which falls below the predetermined threshold of 0.05. However, the significance value of 0.548 from the T-test indicates that the variable of accounting expertise does not significantly affect the performance of MSMEs. This value exceeds the predetermined threshold of 0.05. In addition, the significance value of 0.000 for the T-test on accounting information systems means that this variable has a substantial effect on the performance of MSMEs; this value is less than the critical value of 0.05. Hence, it can be deduced that the performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) is significantly impacted by the variables of e-commerce and accounting information systems. Nonetheless, there is no discernible effect of accounting expertise on the performance of MSMEs.

Keywords: Accounting Knowledge, Accounting Information System, E-commerce, MSME Performance

Pendahuluan

Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar, dan sektor bisnis menjadi salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan pesat. Persaingan tidak bisa dihindari dalam industri ini, khususnya pelaku usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Wismanjaya & Werastuti, 2022). UMKM memegang peran penting pada perekonomian suatu negara, khususnya dalam konteks perekonomian global yang semakin saling terhubung dan berkembang pesat. Untuk mengembangkan produktivitas dan daya saing global, penting bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan bantuan pengembangan UMKM di Indonesia. Pemerintah senantiasa berupaya mengembangkan kinerja UMKM, serta pelaku UMKM, agar usahanya tidak terganggu.

¹Coressponden: Sintia Maya. Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No.12A, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Sintiamaya36@gmail.com

Mukoffi (2021) mengartikan kinerja sebagai wujud pencapaian atau sasaran, pelaksanaan inisiatif, upaya, dan strategi mewujudkan visi, maksud, dan sasaran lingkungan kolektif atau organisasi. Kinerja yang kurang optimal mengakibatkan pendapatan usaha berkurang dan cenderung di bawah standar (Effendi & Subroto, 2021). Evaluasi kinerja UMKM tidak hanya menjadi aspek pendukung, tetapi juga menjadi tolak ukur utama dalam mengukur prestasi dan efektivitas operasional mereka. Evaluasi kinerja juga memungkinkan UMKM untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, menyesuaikan strategi bisnis, dan mengoptimalkan proses agar dapat tetap bersaing di pasar yang kompetitif. Keberhasilan UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti penggunaan *e-commerce*, penguasaan akuntansi, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

E-commerce, kependekan dari perdagangan elektronik, adalah proses pembelian, penjualan, dan pertukaran barang, layanan, dan informasi online memakai jaringan internet (Wulandari dkk., 2020). Di tengah kemajuan pesat era digital kehadiran *e-commerce* menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM. Persaingan di ranah UMKM kini tak hanya terjadi dalam lingkup fisik melainkan juga secara signifikan dalam dunia digital. *E-commerce* memberikan kontribusi penting dalam penyediaan data transaksi secara elektronik, sehingga juga diperlukannya pengetahuan akuntansi dalam penggunaan *e-commerce* untuk mengoptimalkan kinerja UMKM.

Pemahaman yang kuat tentang akuntansi merupakan salah satu elemen kunci dalam pengelolaan keuangan yang benar dalam konteks bisnis. Pentingnya keahlian akuntansi yang dimiliki oleh para pengusaha terletak pada kemampuannya memahami dan memanfaatkan informasi keuangan secara efektif sehingga meningkatkan kinerja UMKM. Memperoleh keahlian akuntansi membekali UMKM dengan pemahaman mendalam tentang elemen keuangan operasi mereka, meliputi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, analisis kinerja keuangan, dan perencanaan keuangan. Dengan memperoleh pemahaman komprehensif tentang prinsip-prinsip akuntansi, UMKM meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat pilihan keuangan tepat dan strategis. Pada gilirannya, dapat berkontribusi pada pengembangan jangka panjang dan kelangsungan hidup perusahaan mereka (Suyono, 2022). Selain memiliki keterampilan di bidang *e-commerce* dan akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi diyakini meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja UMKM.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data keuangan bagi UMKM. Dengan menerapkan SIA yang sesuai, UMKM dapat meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi, meningkatkan ketepatan pelaporan keuangan, dan mempercepat penyampaian informasi keuangan. Selain itu, SIA menjalankan fungsi penting dalam beragam organisasi komersial, berapapun ukurannya, dengan menghasilkan data keuangan yang dapat diandalkan dan diaudit. Sistem informasi akuntansi efektif bisa meningkatkan kinerja UMKM dengan menyederhanakan proses perusahaan, memfasilitasi pengambilan keputusan, dan memberikan kemudahan akses terhadap data keuangan yang tepat (Sukmantari & Julianto, 2022). Oleh karena itu, penggunaan SIA dengan bijak dan strategis menjadi faktor kunci dalam membantu UMKM menghadapi tantangan bisnis modern dan mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam lingkungan yang semakin kompleks.

UMKM Kota Batam memegang posisi krusial dalam kerangka perekonomian. Berdasarkan statistik Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam, total ada 743 unit usaha yang terdaftar sebagai UMKM dan mendapat bantuan dari dinas selama 5 tahun terakhir. Bahwa pada tahun 2018 hingga 2022 terlihat fluktuasi yang signifikan dalam jumlah unit UMKM di kota Batam. Pada tahun 2018, tercatat 94 unit usaha, yang kemudian menurun drastis menjadi 63 unit pada tahun 2019. Namun, sejak 2020 hingga 2022, jumlah unit usaha kembali meningkat mencapai puncaknya pada tahun 2020 dengan 231 unit usaha sebelum kemudian mengalami penurunan menjadi 172 unit pada tahun 2022. Kondisi UMKM di Kota Batam menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan yang dapat mencerminkan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Faktor-faktor yang dapat

memengaruhi fluktuasi ini dapat bervariasi, termasuk faktor-faktor eksternal dan internal. Penerapan teknologi dan pengetahuan di bidang akuntansi merupakan aspek penting. Dampak dari ketiga variabel yang disorot, khususnya e-commerce, keahlian akuntansi, dan sistem informasi akuntansi, sangat penting dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM Kota Batam.

Fungsi UMKM Kota Batam sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Dilansir dari artikel (Jakarta, CNBC Indonesia, 2020) yang berjudul “Batam Heboh, PMK 199 Diprotes UKM Online” menjelaskan tentang peraturan baru terkait pajak impor termasuk bea masuk, PPH, dan PPN, telah memicu kekhawatiran di kalangan UMKM Batam. Kekhawatiran yang dirasakan dari implikasi aturan baru ini terhadap kelangsungan usaha dan stabilitas ekonomi lokal. UMKM menyoroti ketidakadilan dalam perlakuan antara Batam dan negara lain terkait pembayaran pajak. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mempertimbangkan kondisi ekonomi lokal dan melindungi UMKM untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Permasalahan ini menunjukkan bahwa sektor *e-commerce*, sebagai bagian integral dari ekosistem UMKM, juga harus dipertimbangkan dengan cermat dalam kerangka kebijakan yang memadai.

Dilansir dari artikel Batampos.co.id (2021) dengan judul “Merangkai Jutaan Pelaku Usaha di Bumi Pertiwi Naik Kelas, UMKM Pulau Terluar Go Digital Lewat Shopee”. Permasalahan utama yang muncul dalam berita ini adalah dampak signifikan dari pandemi COVID-19. Banyak individu kehilangan pekerjaan mereka selama masa pandemi ini. Sebelumnya, penjualan konvensional merupakan sumber utama pendapatan bagi pelaku UMKM. Namun, pandemi telah memaksa mereka untuk beralih ke bisnis digital melalui platform *e-commerce*. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah bagaimana mereka dapat menggunakan platform *e-commerce* dengan efektif, karena ini memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan teknologi digital. Selain itu, minimnya literasi dan pemahaman UMKM tentang penggunaan *e-commerce* juga menjadi hambatan yang dapat menghambat proses transisi ke bisnis online ini. Ekspansi *e-commerce* memberikan peluang penting bagi UMKM dalam menghadapi tantangan pandemi.

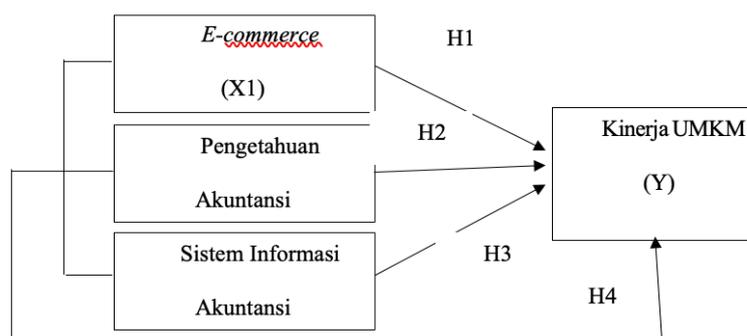
Penggunaan *e-commerce* di Kota Batam meningkat pesat seiring berjalannya waktu, terutama selama masa pandemi. UMKM di kota tersebut mulai memanfaatkan teknologi digital untuk mempertahankan usaha mereka dan hal ini memberikan banyak manfaat. Pemanfaatan strategi digital telah memberikan manfaat yang signifikan dalam menjaga kelangsungan usahanya. Meskipun mengalami dampak yang cukup serius pada awal tahun 2020, pemasaran produk secara bertahap mulai mendapatkan perhatian di pasar baru dan mengalami peningkatan omset saat ini. *E-commerce* juga membantu mereka mengelola stok dengan lebih efisien dan menawarkan fitur-fitur seperti pembayaran online, diskon, dan ongkos kirim yang menarik pelanggan. Penggunaan alat promosi digital seperti kampanye dan iklan juga membantu meningkatkan visibilitas produk dan penjualan UMKM dalam artikel (Batampos.co.id, 2021). Artikel tersebut telah membahas tentang permasalahan dan kelebihan dalam penggunaan *e-commerce*, namun ditemukan juga beberapa faktor lain yang menjadi penyebab masalah UMKM dalam meningkatkan kinerjanya adalah keterbatasan pengetahuan akuntansi.

Keterbatasan pengetahuan akuntansi juga di duga menjadi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, dilansir dari artikel berita (Eranusanews.com, 2023) yang berjudul “Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Mengadakan Pelatihan Akuntansi dan Manajemen Keuangan Koperasi di Kota Batam” membahas masalah pentingnya meningkatkan kapasitas koperasi dan UMKM di Kota Batam terkait akuntansi dan manajemen keuangan. Dalam upaya mengatasi masalah ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mengadakan pelatihan khusus. Pelatihan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman koperasi dalam hal akuntansi dan manajemen. Kepala Dinas Hendri Arulan menegaskan bahwa tujuan pelatihan adalah untuk menjamin koperasi menjadi lebih akuntabel dan profesional dalam pelaporan keuangan. Harapannya ini akan membantu koperasi menjadi lebih teratur dalam pencatatan keuangan mereka serta meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan pertumbuhan ekonomi di kota tersebut. Permasalahan ini sejalan dengan

tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi sistem informasi akuntansi yang baik. Kehadiran hambatan-hambatan ini menyoroti perlunya peningkatan kapasitas UMKM memanfaatkan teknologi informasi untuk memfasilitasi pengelolaan keuangan lebih efisien dan tepat.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan Dosen Akuntansi Universitas Putera Batam, Dian Efriyenti, S.E., M.Ak dan Tukino, S.Kom., M.SI bersama salah satu mahasiswanya, fokus untuk mengatasi tantangan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh Snacks and Cookies UKM di Kota Batam. Inisiatif ini memanfaatkan Aplikasi Akuntansi ABSS untuk meningkatkan praktik pengelolaan keuangan. Dari pengamatan mereka terlihat bahwa banyak UKM yang masih menghadapi kendala dalam penggunaan sistem akuntansi baik karena keterbatasan pengetahuan dan sumber daya manusia maupun keterbatasan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi. Dalam praktiknya, banyak UKM masih mengandalkan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan kurang efisien. Beberapa UKM bahkan tidak memiliki sistem pembukuan sama sekali, yang dapat menjadi hambatan dalam pertumbuhan dan pengembangan usaha. Untuk mengatasi masalah ini, dosen dan mahasiswa tersebut mengimplementasikan penggunaan software akuntansi *ABSS Accounting* serta memberikan pelatihan dan bimbingan kepada UKM *Snack Dan Cookies* untuk memperbaiki manajemen keuangan mereka. Diharapkan, langkah ini dapat membantu UKM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, memahami perbedaan antara keuangan usaha dan pribadi, serta meningkatkan kinerja usaha mereka.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis dinyatakan berikut:

- H1 : *E-commerce* berdampak signifikan pada kinerja UMKM Kota Batam.
- H2: Pengetahuan akuntansi berdampak signifikan pada kinerja UMKM Kota Batam.
- H3: Sistem informasi akuntansi berefek signifikan pada kinerja UMKM Kota Batam.
- H4: *E-commerce*, Pengetahuan akuntansi, Sistem informasi akuntansi berdampak signifikan pada kinerja UMKM Kota Batam.

Metode

Penelitian menggunakan metode kuantitatif, yang menekankan data terukur secara numerik. Fokusnya variabel yang diukur dan hasil penelitian lebih ditentukan oleh instrumen dan data yang terukur, bukan keterlibatan emosional antara peneliti dan subjek (Sidik Priadana, 2021). Pengumpulan data untuk menilai dampak *E-commerce*, pengetahuan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi pada kinerja UMKM melalui penyebaran kuesioner pada responden. Data yang terkumpul kemudian diperiksa memakai perangkat lunak SPSS (Sidik Priadana, 2021).

eCo-Buss

Operasional Variabel Variabel Independen

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, merupakan faktor yang menyebabkan atau memiliki potensi teoritis untuk memengaruhi variabel lainnya. Umumnya, variabel bebas diwakili oleh simbol huruf X (Sidik Priadana, 2021). Faktor yang diteliti yaitu *E-commerce* (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), dan Sistem Informasi Akuntansi (X3).

Tabel 1. Indikator Variabel Bebas

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	<i>E-commerce</i> (X1) (Eko Prasetyo, Farida, 2022)	<i>E-commerce</i> merupakan sistem menjual, membeli, dan memasarkan produk elektronik	1. Aktivitas pembelian 2. Penjualan 3. Pemasaran barang dan jasa 4. System elektronik	Skala Likert 1,2,3,4,5
2	Pengetahuan Akuntansi (X2) (Diah Ayu Susanti, Zuliyati, Khoirotn Nida Laili ,2023)	Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, dan mencatat hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan Perusahaan	1. Pengetahuan deklaratif 2. Pengetahuan prosedural	Skala Likert 1,2,3,4,5
3	Sistem Informasi Akuntansi (X3) (Achmad Zauhar Muqtafi, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty, 2023)	Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, menjaga, dan memproses data yang terkait dengan transaksi akuntansi rutin, dengan tujuan menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan	1. Pemanfaatan 2. Kualitas keamanan 3. Sarana pendukung 4. Siklus pendapatan dan pembelian (pengeluaran)	Skala Likert 1,2,3,4,5

Variabel dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dalam kerangka berpikir ilmiah dipengaruhi oleh perubahan variabel lainnya.. menjadi “*primary interest to the research*” atau persoalan pokok si peneliti, yang menjadi objek penelitian (Sidik Priadana, 2021). Variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y).

Tabel 2. Indikator Variabel Terikat

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Kinerja UMKM (Y) (Dewi Silvia, Meita Sekar Sari, Nur Salma (2022)	Kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Penambahan tenaga kerja 4. Pertumbuhan pasar 5. Pertumbuhan dan keuntungan atau laba usaha	Skala Likert 1,2,3,4,5

Dari data Dinas UMKM Kota Batam, penelitian difokuskan pada penduduk di 12 kecamatan Kota Batam. Sebanyak 743 unit UMKM ditemukan. Sampel penelitian ini diperoleh memakai rumus Slovin, dengan margin of error 5%. Kerangka penelitian memerlukan sampel sebanyak 135 unit UMKM yang dipilih dari empat kecamatan di Kota Batam. Sampel yang dipilih terdiri dari UMKM dengan pendapatan tahunan sebesar Rp. 50.000.000 atau lebih. Di bawah ini adalah tabel jumlah sampel UMKM di empat kecamatan di Kota Batam.

Tabel 3. Daftar Jumlah Sampel UMKM Di 4 (Empat) Kecamatan Kota Batam

No.	Nama Kecamatan	Jumlah
1.	Kecamatan Bengkong	29
2	Kecamatan Batu Aji	39
3	Kecamatan Batam Kota	72
4	Kecamatan Sagulung	63
Total UMKM		203

Rumus untuk menentukan sampel penelitian yaitu dengan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase toleransi terhadap *error* pengambilan sampel sebanyak 5 Persen (0.05%)

Menurut rumus Slovin, besar sampel penelitian yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{203}{1 + (203 \times (0.05)^2)} \\ &= \frac{203}{1.5075} \\ &= 134,66 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, sampelnya akan dibulatkan menjadi 135 responden.

Untuk menilai validitas hubungan variabel independen dan dependen digunakan analisis regresi berganda. Data dimasukkan dan diolah memakai SPSS versi 26 guna dilakukan analisis.

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberi laporan komprehensif mengenai karakteristik umum data penelitian, memberikan penjelasan yang mendetail mengenai data yang telah terhimpun (Saputra dkk., 2020).

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E_Commerce	135	5.00	20.00	17.1037	3.01804
Pengetahuan_Akuntansi	135	2.00	10.00	8.7185	1.84331
Sistem_Informasi_Akuntansi	135	4.00	20.00	15.1481	3.06769
Kinerja_Umkm	135	7.00	25.00	18.9778	3.18220
Valid N (Listwise)	135				

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh melalui uji statistik deskriptif dapat diandalkan. Kuantitas pengolahan data (*N*) dihitung sebanyak 135 menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat toleransi 0,5.

Variabel *X1* yang menyatakan e-commerce mempunyai nilai minimum 5, maksimum 20, mean 17,10, dan standar deviasi 3,018. *X2* yang menyatakan keahlian akuntansi mempunyai nilai minimum 2, maksimum 10, mean 8,718, dan standar deviasi 1,843. Sistem informasi akuntansi yang dikenal dengan *X3* mempunyai nilai minimum 4, maksimum 20, mean 15,14, dan standar deviasi 3,067. Variabel *Y* menyatakan kinerja kinerja UMKM mempunyai nilai minimum 7, maksimum 25, mean 18,97, dan standar deviasi 3,182.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Untuk menilai validitas, hitung koefisien korelasi antara jawaban terhadap pertanyaan individual dan skor total, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai *r* hitung melampaui nilai *r* kritis tabel pada tingkat signifikansi korelasi di bawah $\alpha = 0,05$, maka instrumen tersebut dianggap valid (Zakariah & Afriani, 2021).

Temuan selanjutnya berkaitan dengan hasil uji validitas:

eCo-Buss

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Data

Keterangan	R Hitung	R Tabel	Hasil
<i>E-commerce</i>			
X1.1	0,855	0,1690	Valid
X1.2	0,859	0,1690	Valid
X1.3	0,812	0,1690	Valid
X1.4	0,867	0,1690	Valid
Pengetahuan Akuntansi			
X2.1	0,903	0,1690	Valid
X2.2	0,921	0,1690	Valid
Sistem Informasi Akuntansi			
X3.1	0,746	0,1690	Valid
X3.2	0,755	0,1690	Valid
X3.2	0,869	0,1690	Valid
X3.4	0,770	0,1690	Valid
Kinerja UMKM			
Y.1	0,651	0,1690	Valid
Y.2	0,606	0,1690	Valid
Y.3	0,681	0,1690	Valid
Y.4	0,706	0,1690	Valid
Y.5	0,635	0,1690	Valid

Tabel 4 memperlihatkan seluruh variabel independen dan dependen dianggap valid dan signifikan. Dilihat dengan melihat hasil koefisien korelasi yang dihitung lebih tinggi dari nilai kritis koefisien korelasi. Tabel hipotesis R untuk pengujian dua sisi ditentukan dengan rumus $Df = n-2$, dimana n sama dengan 135. Nilai Df 133. Nilai r tabel nominal yang diperoleh sebesar 0,1690. Setiap pertanyaan dalam kuesioner mempunyai nilai nominal melebihi 0,1690 yang menunjukkan validitas setiap pernyataan.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi kuesioner. Saat melakukan banyak pengukuran, penting untuk mengevaluasi kepercayaan data. Suatu variabel dikatakan dapat diandalkan dan konsisten bila Cronbach Alpha-nya melebihi 0,60 (Anggraini dkk., 2022).

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Data

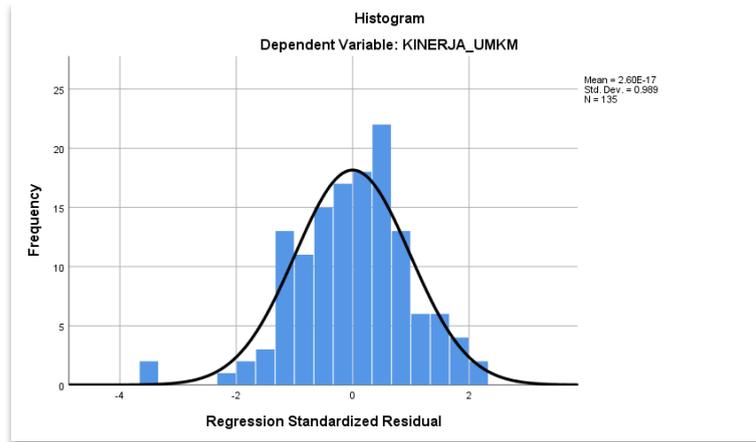
Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
<i>E-commerce</i> (X1)	0,870	4	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,796	2	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,782	4	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,752	5	Reliabel

Tabel 5 menunjukkan reliabilitas variabel independen dan dependen. Nilai *Cronbach's alpha* setiap variabel melebihi 0,60 yang menunjukkan setiap pernyataan dapat dianggap kredibel.

Uji Asumsi Klasik

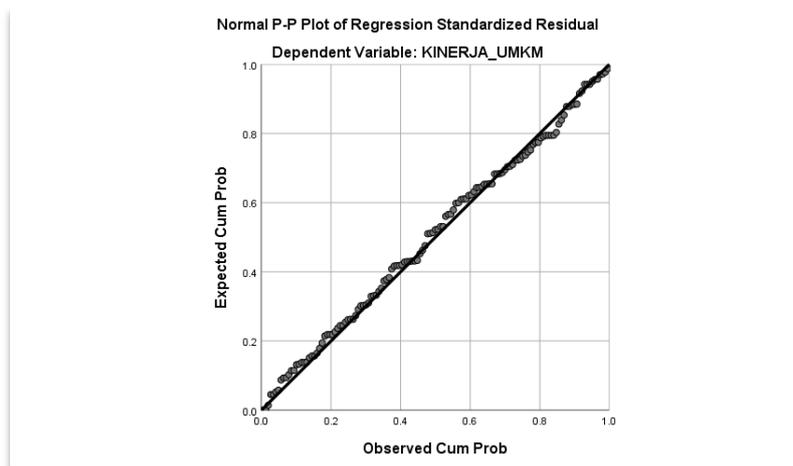
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menilai faktor perancu atau residu model regresi menunjukkan distribusi normal.



Gambar 2. Bell Shaped Curve

Temuan uji normalitas yang digambarkan pada Gambar 2 menegaskan bahwa data penelitian mempunyai distribusi normal, sebagaimana ditunjukkan oleh kurva berbentuk lonceng yang diamati pada model ini, yang memenuhi kriteria awal uji normalitas. Untuk menilai normalitas data dilakukan uji p-plot, diperoleh hasil:



Gambar 3. Uji Normalitas P-Plot

Uji p-plot merupakan alat penting untuk memastikan normalitas sebaran data. Hal ini semakin memperkuat keyakinan jika data mematuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini. Pengamatan yang digambarkan pada Gambar 3 memperlihatkan titik-titik data menunjukkan distribusi seragam sekitar garis diagonal dan secara konsisten mempertahankan orientasi paralel ke arahnya. Pola tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Memperlihatkan data berdistribusi normal dan memenuhi kriteria uji normalitas kedua.

Uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk penilaian akhir kenormalan. Tingkat signifikansi 0,05 dipilih. Data diperoleh disajikan berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.88187172
Most Extreme	Absolute	.047
Differences	Positive	.047
	Negative	-.044
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 6 menampilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 200, lebih tinggi dari 0,05. Data menunjukkan distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Membedakan apakah variabel independen dalam model regresi tertentu berkorelasi adalah tujuan utama uji multikolinearitas. Perbandingan antara nilai toleransi yang dimaksud dengan nilai VIF dilakukan untuk menilai adanya gejala multikolinearitas. Jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1 berarti tidak ada multikolinearitas yang substansial antar variabel independen. Mengingat keadaan ini, disimpulkan variabel independen model regresi memperlihatkan tingkat interkorelasi minimal. Bila nilai VIF melampaui 10 atau nilai toleransinya turun < 0,1, hal ini menandakan multikolinearitas variabel independen. Stabilitas dan keandalan model regresi mungkin dipengaruhi oleh saling ketergantungan antar variabel independen. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penilaian tambahan dan mungkin menerapkan modifikasi. Uji multikolinearitas merupakan teknik penting untuk menilai reliabilitas dan akurasi model regresi. Ini mengukur keterkaitan antara variabel independen untuk menentukan integritas dan validitasnya.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

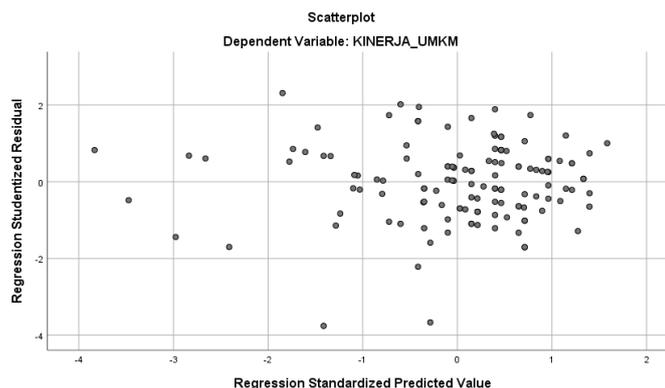
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	E_Commerce	.942	1.062
	Pengetahuan_Akuntansi	.888	1.126
	Sistem Informasi Akuntansi	.940	1.064

a. Dependent Variable: Kinerja_Umkm

Tabel 7 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas di antara ketiga variabel independen. Variabel *E-commerce* memiliki nilai toleransi 0,942 dan VIF 1,062. Variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai toleransi 0,888 dan VIF 1,126. Variabel sistem informasi akuntansi mempunyai nilai toleransi 0,940 dan VIF 1,064. Hasilnya menunjukkan ketiga variabel mempunyai nilai toleransi > 0,1 dan nilai VIF < 10 memenuhi kriteria tidak adanya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Gambar 4 menggambarkan distribusi titik data yang asimetris pada plot sebar, dengan beberapa titik diposisikan di atas dan di bawah nol. Tidak ada pola yang terlihat jelas. Disimpulkan penelitian ini tidak memberikan indikasi adanya heteroskedastisitas.

Uji Pengaruh

Uji Regresi Linear Berganda

Identifikasi hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) merupakan tujuan dari uji regresi linier berganda.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.815	1.992		4.426	.000
	E_Commerce	.251	.086	.238	2.925	.004
	Pengetahuan_Akuntansi	.087	.145	.051	.602	.548
	Sistem Informasi Akuntansi	.337	.085	.325	3.978	.000

A. Dependent Variable: Kinerja_UMKM

Persamaan berikut mewakili regresi linier berganda, seperti yang diperoleh dari Tabel 18:
 $Y = 8,815 + 0,251X1 + 0,087X2 - 0,337X3$

Persamaan di atas memberikan penjelasan:

1. Nilai konstanta 8,815 memperlihatkan ketika variabel *e-commerce* (X1), variabel pengetahuan akuntansi (X2), dan variabel sistem informasi akuntansi (X3) semuanya nol, maka variabel kepatuhan kinerja UMKM (Y) adalah juga 8.815.
2. Koefisien variabel *e-commerce* (X1) 0,251. Peningkatan *e-commerce* akan meningkatkan kinerja UMKM 0,250.
3. Variabel pengetahuan akuntansi (X2) mempunyai koefisien 0,087. Peningkatan keahlian akuntansi berdampak peningkatan kinerja UMKM 0,087.
4. Variabel pengetahuan akuntansi (X3) mempunyai koefisien sebesar 0,337. Penyempurnaan sistem informasi akuntansi akan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM 0,337 poin.

Uji Hipotesis

Uji T

Untuk memastikan signifikansi statistik pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas digunakan uji t. Disimpulkan variabel terikat tidak memberikan pengaruh signifikan secara

eCo-Buss

statistik pada variabel bebas jika nilai $p(\alpha)$ melampaui 0,05. Nilai $p(\alpha) < 0,05$ menandakan hubungan variabel dependen dan independen signifikan secara statistik. Temuan selanjutnya menyajikan hasil uji t yang dilakukan pada penelitian ini:

Tabel 9 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	8.815	1.992		4.426	.000
E_Commerce	.251	.086	.238	2.925	.004
Pengetahuan_Akuntansi	.087	.145	.051	.602	.548
Sistem Informasi Akuntansi	.337	.085	.325	3.978	.000

A. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Derajat kebebasan dihitung dengan rumus $Df = n - k - 1$, dimana n mewakili jumlah sampel dan k menunjukkan jumlah variabel yang diselidiki. Nilai Df dihitung dengan mengurangi 3 dan 1 dari 135 sehingga diperoleh nilai 131. Nilai t tabel sebesar 1,97824. Berikut temuan pengujian terhadap faktor-faktor yang diperiksa:

“H1: *E-commerce* berdampak signifikan pada Kinerja UMKM. Diketahui variabel *e-commerce* mempunyai nilai t hitung 2,925 > t tabel = 1,97824 dan nilai signifikan 0,004 < 0,05. Berdasarkan fakta Ho ditolak dan Ha diterima disimpulkan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

H2: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan pada Kinerja UMKM. Variabel pengetahuan akuntansi mempunyai nilai t 0,602 < nilai t kritis 1,97824 dan nilai signifikan sebesar 0,548 > 0,05. Disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak, disimpulkan pengetahuan akuntansi tidak mempunyai pengaruh cukup besar pada kinerja UMKM.

H3: Dampak sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM sangat besar. Nilai t hitung variabel sistem informasi akuntansi 3,978 > nilai t kritis dari t tabel 1,97824 dan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05. Disimpulkan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh cukup besar pada kinerja UMKM, karena Ho ditolak dan Ha ditolak.”

Uji F

Uji F, atau disebut juga uji koefisien regresi, adalah prosedur statistik untuk menentukan jumlah variabel independen berdampak signifikan pada variabel dependen (Priyatno 2023). Jika Fhitung melebihi Ftabel dan nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berikut hasil uji F yang dilakukan pada penelitian ini:

Tabel 10. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	244.039	3	81.346	9.575	.000 ^b
	Residual	1112.895	131	8.495		
	Total	1356.933	134			

A. Dependent Variable: Kinerja Umkm

B. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, E_Commerce, Pengetahuan Akuntansi

Derajat kebebasannya ditentukan berikut: $df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, dan $df2 = n - 4 = 135 - 4 = 131$. Nilai Ftabel sebesar 2,67.

“H4: *E-commerce*, Pengetahuan Akuntansi, dan Ssistem Infomasi Akuntansi berdampak signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak.”

Tabel 10 menampilkan nilai uji f 57,398 untuk variabel sistem informasi akuntansi (X3), *e-commerce* (X1), dan pengetahuan akuntansi (X2). Nilai F kritis 2,67 dilampaui oleh nilai F hitung 9,575. Selain itu, nilai p yang diperoleh 0,000 dapat diabaikan jika dibandingkan dengan ambang batas signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05. Hipotesis alternatif (Ha)

diadopsi, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Kesimpulannya, kinerja UMKM secara substansial dipengaruhi interaksi antara sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan pengujian adalah mengetahui dan menjelaskan besarnya korelasi antar variabel independen dan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Hasil uji R^2 yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

Tabel 11. Hasil Uji R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.764	2.91468

A. Predictors: (Constant), Sistem_Informasi_Akuntansi, E_Commerce, Pengetahuan_Akuntansi

B. Dependent Variable: Kinerja_Ukm

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 3, nilai *R square* 0,764 sebanding dengan 76,4%. Data menunjukkan bahwa kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh *e-commerce* (X_1), kemahiran dalam akuntansi (X_2), dan penggunaan sistem informasi akuntansi (X_3), yang secara kolektif menjelaskan 76,4% variasi yang diamati. Unsur-unsur lain dipengaruhi variabel eksogen yang berada di luar lingkup penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *E-commerce* Terhadap Kinerja UMKM

Nilai uji t variabel *e-commerce* (X_1) 2,925 seperti terlihat pada Tabel 9. Nilai t hitung 2,925 melebihi nilai t kritis 1,97824 dari t tabel. Selain itu, nilai signifikansinya sebesar 0,004, kurang dari ambang batas 0,05. Hipotesis dianggap dapat diterima. Akibatnya, *e-commerce* memberikan dampak besar terhadap hasil operasional UMKM Kota Batam.

Oleh karena itu, perdagangan internet memberikan dampak besar pada hasil UMKM. *E-commerce* berfungsi sebagai platform digital untuk menjual produk dan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pasar bagi UMKM Kota Batam. Pengaruh besar *e-commerce* telah dibuktikan dengan bukti yang kuat. Oleh karena itu, penerapan dan pertumbuhan *e-commerce* dapat dikatakan sebagai langkah strategis yang penting untuk meningkatkan daya saing dan perluasan UMKM di era bisnis digital saat ini. Khaira & Jalalluddin (2021) dan Setyorini et al. (2019), yang menetapkan *e-commerce* berdampak positif pada kinerja UMKM. Temuan Setiawati dkk. (2021) dan Farida dkk. (2019) semakin mendukung penelitian ini, karena mereka menetapkan bahwa *e-commerce* berdampak positif pada efisiensi operasional UMKM.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Statistik uji t variabel pengetahuan akuntansi (X_2) pada Tabel 9 sebesar 0,602. Nilai t hitung 0,602 < nilai t krusial 1,97824 dari t tabel. Selanjutnya p -value sebesar 0,548 diatas ambang batas signifikansi 0,05. Hipotesis tersebut tidak valid. Dampak keterampilan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Batam sangat minim.

Disimpulkan elemen-elemen pertanyaan kuesioner, seperti kemampuan memisahkan pendapatan dan biaya serta pencatatan transaksi harian dengan teliti dan manajemen kas yang baik, tidak menunjukkan pengaruh pada para responden UMKM dalam lingkup penelitian ini. Salah satu alasan yang dapat diidentifikasi adalah adanya potensi kesenjangan antara pemahaman konsep akuntansi yang dimiliki oleh responden dan penerapannya dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Meskipun responden mengklaim memiliki keterampilan tertentu dalam hal pemisahan pendapatan dan biaya, serta pencatatan transaksi harian, namun penerapan praktis dari pengetahuan tersebut tidak optimal atau tidak memberikan dampak yang signifikan pada performa bisnis. (Prasetyo & Farida, 2022) menyimpulkan tidak ada hubungan pengetahuan akuntansi dengan kinerja UMKM.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Nilai uji t variabel sistem informasi akuntansi (X3) 3,978 seperti terlihat pada Tabel 9. Nilai t hitung 3,978 melebihi nilai t tabel 1,97824. Selanjutnya nilai *p-value* 0,000 menandakan tingkat signifikansi < 0,05. Hipotesis dapat dianggap dapat diterima. Sistem informasi akuntansi berdampak signifikan pada UMKM Kota Batam.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran sistem informasi dalam konteks UMKM tercermin melalui hasil uji ini. Sistem tersebut bukan hanya sebagai alat teknologi semata, melainkan sebagai elemen krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen keuangan UMKM. Dengan menyediakan data yang akurat dan relevan, sistem informasi akuntansi memiliki peran kunci dalam memperkuat dasar pengambilan keputusan, mendukung pertumbuhan bisnis, dan meningkatkan daya saing UMKM di lingkungan pasar yang dinamis. Hasil pengujian memvalidasi bahwa investasi pengembangan sistem informasi akuntansi adalah langkah strategis penting meningkatkan UMKM Kota Batam. (Azzahrona et al., 2022), memperlihatkan sistem informasi akuntansi berdampak signifikan pada kinerja UMKM.

Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Temuan uji F memperlihatkan nilai f taksiran 9,575 melebihi nilai krusial sebesar 2,67 yang diperoleh dari F tabel, pada tingkat signifikansi 0,000, < 0,05. Disimpulkan variabel *E-commerce*, Pengetahuan Akuntansi, dan Sistem Informasi Akuntansi berdampak terhadap Kinerja UMKM.

Indahsari dkk. (2023) memverifikasi sistem informasi dan *e-commerce* berdampak kolektif signifikan pada faktor kinerja UMKM. Marendra dkk. (2022) melakukan penelitian yang menunjukkan pengaruh sistem informasi dan *e-commerce* yang signifikan dan menguntungkan terhadap kinerja UMKM. Setiawati dkk. (2021) menunjukkan bahwa penguasaan bidang *e-commerce* dan akuntansi secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM. (N. A. Lestari & Rustiana, 2019b) yang menunjukkan pengaruh positif keahlian akuntansi terhadap kinerja UMKM.

Kesimpulan

Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan *E-commerce* (X1) UMKM (Y) Kota Batam. Nilai p 0,004, di bawah tingkat signifikansi 0,05, menegaskan pentingnya hubungan ini secara statistik. Meskipun demikian, pengaruh keahlian akuntansi (X2) terhadap kinerja UMKM Kota Batam tidak signifikan secara statistik. Terlihat dari nilai signifikansi yang melebihi ambang batas yang telah ditetapkan (nilai signifikansi 0,548 > 0,05). Sebaliknya Sistem Informasi Akuntansi (X3) memiliki pengaruh signifikan pada kinerja UMKM (Y) Kota Batam. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi statistik yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah ambang batas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil analisis menunjukkan *E-commerce* (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), dan Sistem Informasi Akuntansi (X3) secara bersama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Batam. Terlihat dari nilai p sangat rendah (0,000 < 0,05), yang di bawah ambang batas yang ditetapkan. Temuan memperlihatkan gabungan dampak ketiga faktor tersebut berkontribusi signifikan pada peningkatan kinerja UMKM di Kota Batam.

Daftar Pustaka

- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software Spss Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504.
- Azzahrona, R. Z., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572–584.

- Daniyati, D., Roni, R., & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes). *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343–1352.
- Effendi, A. P., & Subroto, B. (2021). Analysis Of E-Commerce Adoption Factors By Micro, Small, And Medium Enterprise, And Its Effect On Operating Revenue. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 250–265.
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156.
- Farida, I., Sunandar, S., & Aryanto, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Tegal. *Monex: Journal Of Accounting Research*, 8(2).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Ibm Spss 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamida, R. N., Diana, N., & Junaidi, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Di Kota Kediri). *E_ Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 181–188.
- Indahsari, W. N., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Di Wilayah Banyuwangi. *Jrak (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 80–89.
- Khaira, M., & Jalalluddin, J. (2021). Pengaruh Sistem Penjualan E-Commerce Bagi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 3(1).
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019a). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara: Journal Of Business And Entrepreneurship*, 1(2), 67–80.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019b). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara: Journal Of Business And Entrepreneurship*, 1(2), 67–80.
- Lestari, S. (2021). Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan (Umkm)(Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kcp. Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas). *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(2), 15–31.
- Listyani, T. T., Winarni, W., & Adhi, N. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Ekonomi Kreatif. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Mahalizikri, I. F. (2019). Membangun Dan Mengembangkan Serta Meningkatkan Umkm Di Desa Tenggayun. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 185–194.
- Marendra, M., Ekawati, E., & Nasruddin, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Pada Kinerja Umkm. *Akuntabel*, 19(3), 544–551.
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612.
- Mukoffi, A. (2021). Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235–246.
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 264–273.

- Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 704–713.
- Paiman. (2019). *Teknik Analisis Korelasi Dan Regresi Ilmu-Ilmu Pertanian*. Yogyakarta:Upy Press.
- Pasaribu, S., & Husda, A. P. (2023). Pengaruh Pelayanan Fiskus, Efektivitas Sistem Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Batam Selatan. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(5).
- Prasetyo, E., & Farida, F. (2022). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 370–383.
- Purnomo, Y. J., Harto, B., & Setyabudhi, A. L. (2022). Preliminary Analysis Of Blibli's E-Commerce Msme Determinants On The Use Of Cloud Accounting. *Economic And Business Management International Journal (Eabmij)*, 4(01), 52–57.
- Putra, S. Z., Harianto, S. T., & Matondang, Y. C. (2023). Analisis Pengaruh E-Commerce: Studi Literatur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Umkm. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(2), 119–131.
- Rahayu, R. P., Roni, R., Yulianto, A., Rahmawati, T., & Riono, S. B. (2019). Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pada Apbdes Pemerintah Desa Di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. *Journal Of Accounting And Finance (Jacfin)*, 1(1), 38–48.
- Ratna, W. D. P., Noviyansyah, R., & Riza, B. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Saputra, P. H., Bone, H., & Lestari, L. (2020). Pentingnya Ukuran Kinerja Nonfinansial Dalam Balanced Scorecard, Komitmen Organisasi, Dan Kinerja Manajerial. *Journal Of Applied Accounting And Taxation*, 5(2), 210–221.
- Saraswati, E., Rizqiyah, R., & Randikaparsa, I. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah “Rumah Kreatif Bumh” Purbalingga. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 26–33.
- Setiawati, E., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(04).
- Setyorini, D., Nurhayaty, E., & Rosmita, R. (2019). Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce) Terhadap Peningkatan Laba Umkm (Studi Kasus Umkm Pengolahan Besi Ciampea Bogor Jawa Barat). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(5), 501–509.
- Sidik Priadana, Dan D. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Dalam *Sidik, Priadana Denok, Sunarsi*. Tangerang Selatan: Tangerang Selatan Pascal Books.
- Sovia, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja Umkm Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Umkm Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 425–438.
- Sukmantari, N. K. Y., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Pengrajin Batu Padas Di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 777–786.
- Susanti, N., Yusriwati, Y., & Hapsari, S. U. M. I. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 130–140.
- Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jsm (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53.

- Suyono, N. A. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kinerja Umkm. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(6), 57–72.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2021*, 1(1).
- Wismanjaya, K. A., & Werastuti, D. N. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Motivasi, Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 137–148.
- Wulandari, W., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(04).
- Zakariah, M. A., & Afriani, V. (2021). *Analisis Statistik Dengan Spss Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.